

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, arus kas operasi, dan leverage terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Kebijakan dividen merupakan keputusan penting karena menyangkut pembagian laba kepada pemegang saham dan penentuan laba ditahan untuk menjaga keberlanjutan usaha. Pada sektor perbankan, kebijakan ini memiliki karakteristik khusus karena perusahaan harus tetap menjaga stabilitas keuangan, likuiditas, dan kecukupan modal.

Variabel independen yang digunakan yaitu profitabilitas yang diukur dengan Return on Assets (ROA), arus kas operasi (AKO), dan leverage yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER). Variabel dependen diukur menggunakan Dividend Payout Ratio (DPR). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan. Sampel dipilih melalui purposive sampling dan menghasilkan lima perusahaan perbankan dengan total 25 observasi selama lima tahun. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda yang didukung uji asumsi klasik, uji t, uji F, serta uji koefisien determinasi (Adjusted R²).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ROA, AKO, dan DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan profitabilitas maupun arus kas operasi tidak secara langsung mendorong peningkatan pembagian dividen, karena perusahaan cenderung mengalokasikan laba dan kas untuk memperkuat permodalan, menjaga likuiditas, serta mendukung kegiatan operasional. Leverage yang relatif tinggi juga membuat perusahaan lebih berhati-hati dalam membagikan dividen.

Secara simultan, ketiga variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Nilai Adjusted R² sebesar -0,048 menunjukkan bahwa variabel dalam model tidak mampu menjelaskan variasi kebijakan dividen, sehingga terdapat faktor lain di luar penelitian yang lebih dominan memengaruhi kebijakan dividen perusahaan perbankan LQ45. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi manajemen, investor, dan akademisi dalam memahami kebijakan dividen pada sektor perbankan.

SUMMARY

This study aims to analyze the influence of profitability, operating cash flow, and leverage on dividend policy in banking companies listed in the LQ45 index on the Indonesia Stock Exchange for the 2020–2024 period. Dividend policy is a crucial decision because it concerns the distribution of profits to shareholders and the determination of retained earnings to maintain business sustainability. In the banking sector, this policy has special characteristics because companies must maintain financial stability, liquidity, and capital adequacy.

The independent variables used are profitability, as measured by Return on Assets (ROA), operating cash flow (ROA), and leverage, as measured by the Debt to Equity Ratio (DER). The dependent variable is measured using the Dividend Payout Ratio (DPR). This study uses an associative quantitative approach with secondary data in the form of annual financial reports. The sample was selected through purposive sampling, resulting in five banking companies with a total of 25 observations over five years. Data analysis was performed using multiple linear regression supported by the classical assumption test, t-test, F-test, and the coefficient of determination (Adjusted R²).

The results of the study indicate that ROA, AKO, and DER have a partial negative and insignificant effect on dividend policy. This indicates that increased profitability or operating cash flow does not directly drive increased dividend distribution, as companies tend to allocate profits and cash to strengthen capital, maintain liquidity, and support operational activities. Relatively high leverage also makes companies more cautious in distributing dividends.

Simultaneously, these three variables do not significantly influence dividend policy. The Adjusted R² value of -0.048 indicates that the variables in the model are unable to explain variation in dividend policy, suggesting that other factors outside the study are more dominant in influencing the dividend policy of LQ45 banking companies. This research is expected to serve as a reference for management, investors, and academics in understanding dividend policy in the banking sector.